

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil angket, wawancara, serta dokumen yang diambil di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Subjek penelitian dalam pengambilan data ini meliputi Kepala Sekolah, Tim Supervisi Sekolah, dan Guru produktif bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dengan total subjek penelitian sebanyak 13 orang. Data dalam penelitian pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ini mencakup data perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, analisis hasil supervisi akademik, dan tindak lanjut supervisi akademik. Berikut deskripsi data yang diperoleh dalam penelitian tersebut.

Tabel 13. Jumlah Skor Pelaksanaan Supervisi Akademik

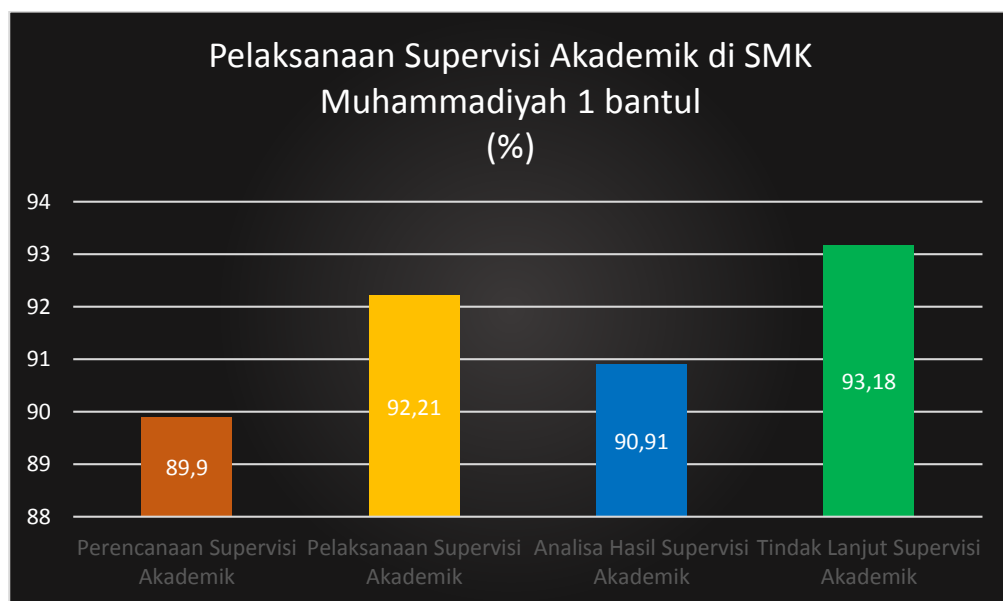
No	Variabel	Jumlah Item	Skor Maks	Skor
1	Perencanaan Supervisi Akademik	9	99	89
2	Pelaksanaan Supervisi Akademik	21	231	213
3	Analisa Hasil Supervisi Akademik	3	33	30
4	Tindak Lanjut Supervisi Akademik	4	44	41
	Pelaksanaan Supervisi Akademik	37	407	373

Berdasarkan data pada Tabel 13. di atas, selanjutnya dikategorikan hasilnya pada masing-masing variabel dengan menggunakan rumus yang telah dituliskan pada bagian teknik analisa data pada bab III. Berikut hasil pengkategorianya.

Tabel 14. Pengkategorian Hasil Penelitian

No	Variabel	Persentase (%)	Keterangan
1	Perencanaan Supervisi Akademik	89,9	Sangat Baik
2	Pelaksanaan Supervisi Akademik	92,21	Sangat Baik
3	Analisa Hasil Supervisi Akademik	90,91	Sangat Baik
4	Tindak Lanjut Supervisi Akademik	93,18	Sangat Baik
	Pelaksanaan Supervisi Akademik	91,55	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 14. dapat diketahui bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul telah dilaksanakan dengan sangat baik, dengan mencapai 91,55%. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat digambarkan dengan diagram seperti berikut.



Gambar 6. Diagram Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa hasil penelitian pelaksanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul secara keseluruhan terkategori sangat baik. Perolehan penilaian ini didapat dari

perolehan jumlah skor pada tiap variabel. Berikut deskripsi data tiap variabelnya.

1. Perencanaan Supervisi Akademik

Pada variabel perencanaan supervisi akademik angket yang digunakan berisi 9 butir pernyataan yang meliputi (1) Merumuskan tujuan & kriteria supervisi akademik 2 butir, (2) Menyusun jadwal supervisi akademik 2 butir, (3) Menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik 2 butir, (4) Memilih instrumen supervisi akademik proses pembelajaran 3 butir. Hasil perhitungan indikator perencanaan supervisi akademik sebagai berikut.

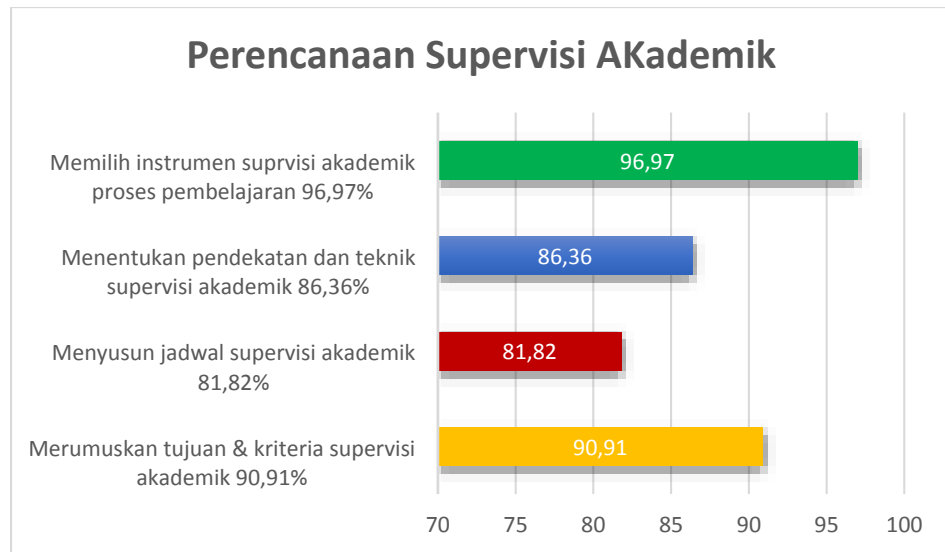
Tabel 15. Hasil Penelitian Perencanaan Supervisi Akademik

Indikator	Pencapaian (%)	Keterangan
1. Merumuskan tujuan & kriteria supervisi akademik	90,91	Sangat Baik
2. Menyusun jadwal supervisi akademik	81,82	Sangat Baik
3. Menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik	86,36	Sangat Baik
4. Memilih instrumen supervisi akademik proses pembelajaran	96,97	Sangat Baik
Hasil Keseluruhan	89,9	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 15. dapat diketahui bahwa perencanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul telah dilaksanakan dengan sangat baik. Perencanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul mencapai 89,9% yang terdiri dari merumuskan tujuan & kriteria supervisi akademik sebesar 90,91%, menyusun jadwal supervisi akademik sebesar 81,82%, menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik

sebesar 86,36%, dan memilih instrumen supervisi akademik sebesar 96,97%.

Berdasarkan data hasil penelitian dari angket perencanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dapat digambarkan dengan diagram seperti berikut.



Gambar 7. Diagram Perencanaan Supervisi Akademik

Dari Gambar 7. tersebut, dapat diketahui bahwa indikator dalam perencanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tingkat pencapaian per indikator kurang merata. Pencapaian indikator tertinggi dicapai pada indikator memilih instrumen supervisi akademik proses pembelajaran, kemudian merumuskan tujuan & kriteria supervisi akademik, menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik, dan terakhir menyusun jadwal supervisi akademik.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan tim supervisi, serta studi dokumen diperoleh bahwa sekolah telah melakukan perencanaan supervisi akademik. Perencanaan supervisi

akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dilaksanakan di awal tahun pelajaran baru, dengan prosedur pelaksanaan supervisi meliputi pembentukan tim supervisi yang terdiri dari kepala sekolah dibantu oleh K3 Jurusan, MGMP, serta kurikulum. Setelah membentuk tim langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi. Dalam perencanaan supervisi akademik, kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi menentukan tujuan supervisi, membuat jadwal supervisi, menentukan pendekatan dan teknik supervisi, serta membuat instrumen supervisi. Tujuan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yaitu: (1) Membantu guru dalam mengembangkan proses pembelajaran; (2) Meningkatkan manajemen dan administrasi guru; dan (3) Mengevaluasi kinerja guru dalam rangka pembinaan guru. Setelah menentukan tujuan supervisi kemudian kepala sekolah dan tim merumuskan jadwal supervisi akademik yang meliputi jadwal monitoring awal, jadwal supervisi di kelas, serta jadwal evaluasi serta jadwal tindak lanjut supervisi akademik. Jadwal supervisi dibuat di awal tahun ajaran baru, kemudian disepakati oleh tim supervisi dan selanjutnya disosialisasikan kepada guru melalui rapat. Pendekatan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul menggunakan pendekatan kolaboratif antara pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung. Pendekatan langsung ditunjukan dengan adanya keterbukaan kepala sekolah maupun tim untuk aktif mendekati guru untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran, atau melakukan observasi langsung ketika proses pembelajaran. Sedangkan pendekatan tidak langsung yang dilakukan yaitu dengan adanya keterbukaan dari kepala sekolah maupun

tim dalam menerima konsultasi dari guru apabila ada permasalahan. Teknik supervisi akademik yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul menggunakan dua teknik yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok. Untuk teknik supervisi individual dilakukan dengan melakukan kunjungan kelas, yaitu kepala sekolah melakukan pengamatan terhadap guru yang sedang mengajar. Selama pengamatan kepala sekolah atau tim melakukan pencatatan terkait dengan penampilan guru saat mengajar mulai dari pembukaan hingga penutup. Sedangkan untuk teknik kelompok dilakukan melalui rapat antara kepala sekolah dan tim supervisi dengan guru. Rapat dilaksanakan untuk membahas hal yang terkait dengan pelaksanaan supervisi khususnya untuk administrasi dan kelengkapannya. Instrumen supervisi akademik yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul terdiri dari beberapa Instrumen. Untuk instrumen pada perencanaan pembelajaran menggunakan instrumen administrasi berupa ceklist semua administrasi guru seperti RPP, Program semesteran, program tahunan, jadwal, Silabus, dan kelengkapan lainnya. Untuk instrumen pada pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan instrumen berupa lembar observasi pembelajaran yang berisi kegiatan belajar mengajar di kelas seperti pembukaan, kemudian penyampaian materi, dan penutup.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pada variabel pelaksanaan supervisi akademik angket yang digunakan berisi 21 pernyataan yang meliputi (1) Melaksanakan supervisi akademik perangkat pembelajaran 12 butir, (2) Melaksanakan supervisi

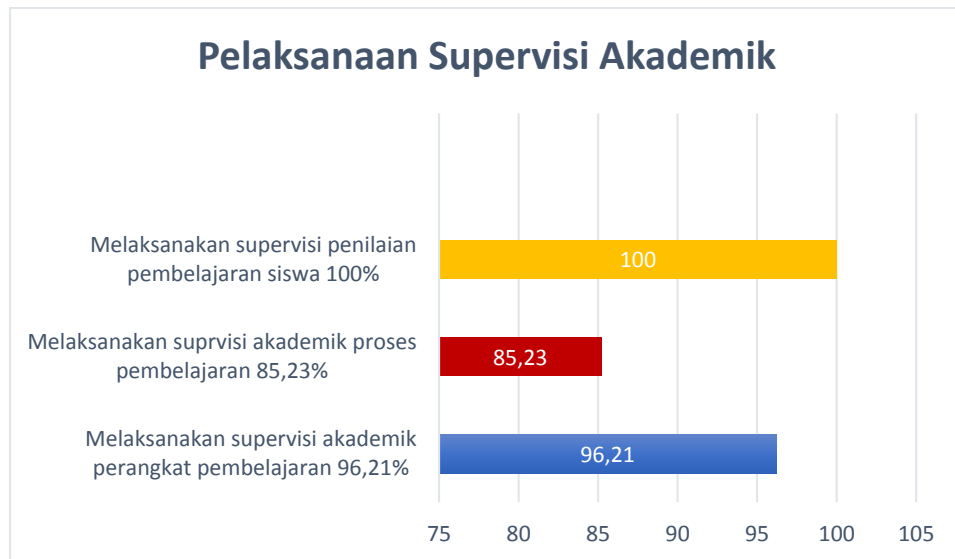
akademik proses pembelajaran 7 butir, dan (3) Melaksanakan supervisi penilaian pembelajaran siswa 1 butir, untuk hasil perhitungan indikatornya adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Penelitian Pelaksanaan Supervisi Akademik

Indikator	Pencapaian (%)	Keterangan
1. Melaksanakan supervisi akademik perangkat pembelajaran	96,21	Sangat Baik
2. Melaksanakan supervisi akademik proses pembelajaran	85,23	Sangat Baik
3. Melaksanakan supervisi penilaian pembelajaran siswa	100	Sangat Baik
Hasil Keseluruhan	92,21	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 16. dapat diketahui bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul telah dilaksanakan dengan sangat baik. Pelaksanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul mencapai 92,21% yang terdiri dari melaksanakan supervisi akademik perangkat pembelajaran sebesar 96,21%, melaksanakan supervisi akademik proses pembelajaran sebesar 85,23%, dan melaksanakan supervisi penilaian pembelajaran siswa sebesar 100%.

Berdasarkan data hasil penelitian pelaksanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dapat digambarkan dengan diagram seperti berikut.



Gambar 8. Diagram Pelaksanaan Supervisi Akademik

Dari Gambar 8. tersebut, dapat dilihat bahwa indikator dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 bantul pencapaian per indikator kurang merata. Pencapaian indikator tertinggi yaitu dicapai pada indikator melaksanakan supervisi penilaian pembelajaran siswa, kemudian melaksanakan supervisi akademik perangkat pembelajaran, dan terakhir melaksanakan supervisi akademik proses pembelajaran.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan tim supervisi dan dari studi dokumen diperoleh informasi bahwa kepala sekolah telah melaksanakan supervisi akademik dengan baik. Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dan tim supervisi meliputi supervisi pada perangkat pembelajaran, supervisi pada proses pembelajaran, dan supervisi pada penilaian pembelajaran siswa. Pelaksanaan supervisi pada perangkat pembelajaran dilakukan dengan memeriksa kelengkapan administrasi perangkat pembelajaran yang telah diberikan kepada guru

sebelumnya. Administrasi ini berupa program tahunan, program semester, RPP, Silabus, daftar hadir siswa, dsb. Pelaksanaan supervisi pada proses pembelajaran dilakukan saat kepala sekolah atau tim melakukan kunjungan kelas. Kepala sekolah akan melihat kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang telah disusun oleh guru. Selanjutnya kepala sekolah melakukan penilaian dan pengamatan terhadap guru saat melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas yang meliputi pembukaan pembelajaran, kemudian penyampaian materi, serta penutup. Pelaksanaan supervisi pada penilaian pembelajaran siswa dilakukan dengan menilai atau mengevaluasi bagaimana guru melakukan penilaian kepada siswa atau melihat prestasi belajar siswa.

3. Analisa Hasil Supervisi Akademik

Pada variabel analisa hasil supervisi akademik angket yang digunakan berisi 1 indikator dengan 3 butir pernyataan, untuk hasil perhitungan indikatornya adalah sebagai berikut.

Tabel 17. Hasil Penelitian Analisa Hasil Supervisi Akademik

Indikator	Pencapaian (%)	Keterangan
Melaksanakan analisis terhadap hasil supervisi akademik	90,91	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 17. dapat dilihat bahwa hasil penelitian analisa hasil supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dilaksanakan dengan sangat baik yaitu sebesar 90,91%.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan tim supervisi dan dari studi dokumen diperoleh informasi bahwa kepala

sekolah telah melaksanakan analisa hasil supervisi akademik dengan baik. Analisis hasil supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah dibantu tim supervisi akademik dan dievaluasi bersama pengawas. Hasil supervisi berupa temuan-temuan kepala sekolah dan tim sewaktu melakukan pengamatan/monitoring saat kunjungan kelas. Setelah data-data temuan terkumpul kemudian dilakukan evaluasi penyebab permasalahan, kemudian diberikan usulan perbaikan. Selanjutnya kepala sekolah melaporkan hasil supervisi akademik kepada pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten, sedangkan usulan perbaikan disampaikan kepada MGMP, dari MGMP disampaikan kepada guru. Hasil supervisi akademik tersebut selanjutnya dijadikan dasar pertimbangan dan dimanfaatkan kepala sekolah untuk melakukan pembinaan terhadap guru dalam meningkatkan profesionalisme guru.

4. Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Pada variabel tindak lanjut supervisi akademik angket yang digunakan berisi 4 butir pernyataan yang meliputi (1) Pemberian umpan balik terhadap guru 1 butir, dan (2) Menyusun rencana tindak lanjut 3 butir, untuk hasil perhitungan indikatornya adalah sebagai berikut.

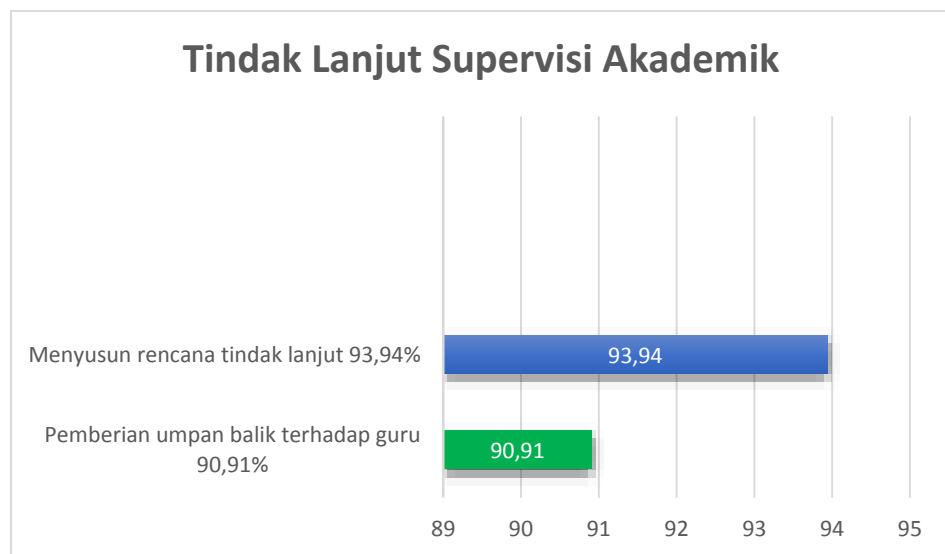
Tabel 18. Hasil Penelitian Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Indikator	Pencapaian (%)	Keterangan
Pemberian umpan balik terhadap guru	90,91	Sangat Baik
Menyusun rencana tindak lanjut	93,94	Sangat Baik
Hasil keseluruhan	93,18	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 18. dapat bahwa tindak lanjut supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dilaksanakan dengan sangat

baik. Tindak lanjut supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul mencapai 93,18 yang terdiri dari Pemberian umpan balik terhadap guru 90,91%, dan Menyusun rencana tindak lanjut 93,94%.

Berdasarkan data hasil penelitian tindak lanjut supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dapat digambarkan dengan diagram seperti berikut.



Gambar 9. Diagram Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Dari Gambar 9. tersebut, dapat dilihat bahwa indikator dalam tindak lanjut supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tingkat pencapaian per indikatornya merata. Pencapaian indikator tertinggi terdapat pada menyusun rencana tindak lanjut, kemudian dibawahnya yaitu pemberian umpan balik terhadap guru.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan tim supervisi dan dari studi dokumen diperoleh informasi bahwa kepala sekolah telah melaksanakan tindak lanjut supervisi akademik dengan baik. Hasil supervisi akademik yang telah dilakukan dijadikan sebagai dasar

pertimbangan kepala sekolah untuk memberikan motivasi atau pelatihan-pelatihan. Dari hasil supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah selalu memberikan umpan balik (*feed back*) kepada guru untuk menyampaikan kelebihan, kelemahan, serta perbaikan. Tindak lanjut yang diberikan kepada guru antara lain berupa pelatihan-pelatihan serta motivasi. Program-program yang sudah diberikan kepada guru antara lain berupa workshop atau pelatihan seperti pelatihan media adobe flash dan powerpoint, workshop administrasi, serta motivasi dalam mengajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, dijelaskan bahwa salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik yang meliputi: (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat; (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Dengan demikian pelaksanaan program supervisi akademik oleh kepala sekolah menjadi hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya.

Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, pelaksanaan supervisi akademik tersebut sudah berjalan dengan sangat baik, capaian pelaksanaan supervisi akademik mencapai 91,55% dari skala maksimal 100%.

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tersebut tahapan-tahapannya sudah sesuai dengan konsep teori, yaitu dimulai dari (1) perencanaan supervisi akademik; (2) pelaksanaan supervisi akademik; (3) analisa hasil supervisi akademik; dan (4) tindak lanjut supervisi akademik. Selain itu pelaksanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul juga telah sesuai dengan pelaksanaan supervisi akademik yang dibuat oleh Kemendikbud.

Alur pelaksanaan supervisi akademik diawali dengan perencanaan supervisi akademik. Perencanaan supervisi akademik bertujuan untuk menentukan tujuan supervisi, kemudian jadwal supervisi, pendekatan dan teknik supervisi yang akan digunakan, dan instrumen supervisi yang digunakan. Setelah melakukan perencanaan supervisi kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan supervisi akademik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Proses pelaksanaan supervisi memuat tiga kegiatan yaitu pelaksanaan supervisi pada perangkat pembelajaran, pelaksanaan supervisi pada proses pembelajaran, dan pelaksanaan supervisi pada penilaian hasil belajar. Setelah proses pelaksanaan supervisi selesai kemudian selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap hasil supervisi yang telah didapatkan. Proses terakhir adalah tindak lanjut supervisi akademik sebagai upaya perbaikan pembelajaran.

1. Perencanaan Supervisi Akademik

Perencanaan supervisi akademik merupakan kegiatan awal dalam proses pelaksanaan supervisi akademik. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukan bahwa perencanaan supervisi akademik di SMK

Muhammadiyah 1 Bantul mencapai 89,9%, yang terdiri dari merumuskan tujuan & kriteria supervisi akademik mencapai 90,91%, menyusun jadwal supervisi akademik mencapai 81,82%, menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik mencapai 86,36%, dan memilih instrumen supervisi akademik mencapai 96,97%. Data yang diperoleh pada angket penelitian perencanaan supervisi tersebut juga diperkuat dengan hasil data dokumen.

Tahapan perencanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul sudah sesuai dengan tahapan perencanaan supervisi akademik yang dikemukakan oleh kemendikbud, yaitu merumuskan tujuan supervisi akademik, menyusun jadwal supervisi akademik, menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik, dan memilih instrumen supervisi akademik. Tujuan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yaitu: (1) Membantu guru dalam mengembangkan proses pembelajaran; (2) Meningkatkan manajemen dan administrasi guru; dan (3) Mengevaluasi kinerja guru dalam rangka pembinaan guru. Tujuan supervisi akademik yang telah dirumuskan kemudian disampaikan kepada guru-guru melalui rapat dinas yang diadakan setiap awal tahun ajaran baru.

Kepala sekolah beserta tim supervisi setelah merumuskan tujuan supervisi akademik selanjutnya membuat jadwal supervisi akademik. Jadwal yang dibuat meliputi jadwal monitoring awal, jadwal supervisi di kelas, jadwal evaluasi hasil supervisi, serta jadwal tindak lanjut supervisi akademik. Jadwal supervisi akademik dibuat oleh kepala sekolah diawal

tahun ajaran baru. Jadwal supervisi akademik disesuaikan dengan kompetensi tim supervisor, untuk guru mata pelajaran umum diserahkan kepada MGMP, sedangkan untuk guru produktif diserahkan kepada K3 masing-masing jurusan. Kemudian pembagian tugas dan jadwal supervisi yang telah disepakati oleh tim supervisi selanjutnya akan disosialisasikan kepada guru melalui rapat. Sosialisasi ini dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan jadwal mengajar guru. selain jadwal yang bersifat tertulis, kepala sekolah atau tim supervisi juga melakukan supervisi tanpa memberitahukan kepada guru untuk melihat kondisi apa adanya dengan melihat kondisi kelas ketika guru mengajar, atau mengamati melalui CCTV.

Selain merumuskan tujuan dan jadwal supervisi akademik kepala sekolah merumuskan teknik & pendekatan supervisi akademik. Menurut Sehartian dalam Panduan Supervisi Akademik (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2017: 8) pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan supervisi akademik ada 3, yaitu: (1) pendekatan langsung; (2) pendekatan tidak langsung; (3) pendekatan kolaboratif. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan tim supervisi, pendekatan yang supervisi yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul menggunakan pendekatan kolaboratif yaitu memadukan cara pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung. Pendekatan langsung ditunjukkan dengan adanya upaya kepala sekolah maupun tim supervisi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul untuk aktif mendekati guru untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran, atau melakukan observasi

langsung ketika proses pembelajaran. Sedangkan pendekatan tidak langsung yang dilakukan yaitu dengan adanya keterbukaan dari kepala sekolah maupun tim dalam menerima konsultasi dari guru apabila ada permasalahan. Dengan demikian ada dua arah pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau tim dalam menjalankan proses supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Teknik supervisi yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul adalah dengan teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok. Teknik supervisi individual dilakukan dengan cara melakukan kunjungan kelas, yaitu kepala sekolah atau tim supervisi melakukan pengamatan terhadap guru yang sedang mengajar. Teknik kunjungan kelas dan observasi kelas dilakukan oleh kepala sekolah mulai dari sebelum proses pembelajaran hingga setelah evaluasi proses pembelajaran. Selama pengamatan kepala sekolah atau tim melakukan pencatatan terkait dengan penampilan guru saat mengajar mulai dari pembukaan hingga penutup dengan mengisi form pengamatan. Sedangkan untuk teknik kelompok dilakukan melalui rapat antara kepala sekolah dan tim supervisi dengan guru. Rapat dilaksanakan untuk membahas hal yang terkait dengan pelaksanaan supervisi khususnya untuk administrasi dan kelengkapannya.

Teknik supervisi dalam Panduan Supervisi Akademik (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2017: 10) terdiri atas dua macam, yaitu: (a) Teknik supervisi individual, adalah pelaksanaan supervisi perseorangan terhadap guru, teknik supervisi individual terdiri atas lima

macam yaitu kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, dan menilai diri sendiri; (b) Teknik supervisi kelompok, yaitu cara melaksanakan program supervisi yang ditunjukkan pada dua orang atau lebih. Guru-guru yang diduga sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki masalah atau kebutuhan atau kelemahan-kelemahan yang sama dikelompokkan atau dikumpulkan menjadi satu, kemudian diberi layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhannya.

Dengan melihat teori di atas, teknik supervisi yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul sudah tepat dan sudah sesuai, yaitu menggunakan teknik individual yang berupa kunjungan kelas dan observasi, dan teknik kelompok dilakukan melalui rapat antara kepala sekolah dengan guru, dan diskusi kelompok yang dilakukan pada forum MGMP.

Instrumen supervisi akademik yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul terdiri dari beberapa Instrumen. Untuk instrumen pada perencanaan pembelajaran menggunakan instrumen pemeriksaan administrasi berupa ceklist kelengkapan perangkat pembelajaran seperti RPP, jadwal mengajar, silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semesteran, bahan ajar, kisi-kisi/instrumen penilaian, program remedial, program pengayaan, buku nilai, dan kelengkapan lainnya. Untuk instrumen pada pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan instrumen berupa lembar observasi kelas kegiatan pembelajaran yang berisi kegiatan belajar mengajar di kelas seperti pembukaan, kemudian penyampaian materi, dan penutup. Tahapan ini

sesuai dengan tahapan penyiapan instrumen supervisi dalam Panduan Supervisi Akademik terbitan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 11-12), dikelompokkan menjadi berikut: (a) persiapan pendidik untuk mengajar yang terdiri dari RPP, Program Tahunan, Program Semesteran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, serta (b) instrumen supervisi kegiatan belajar mengajar berupa lembar observasi (RPP, Pembelajaran, Penilaian hasil pembelajaran).

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Berdasarkan data hasil angket penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul menunjukkan hasil yang sangat baik dengan capaian 92,21%, yang terdiri dari pelaksanaan supervisi akademik perangkat pembelajaran sebesar 96,21%, pelaksanaan supervisi akademik proses pembelajaran sebesar 85,23%, dan pelaksanaan supervisi akademik penilaian pembelajaran siswa sebesar 100%. Hasil tersebut diperkuat dengan data hasil wawancara dan data dokumen.

Pelaksanaan supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 bantul sesuai dengan pelaksanaan supervisi akademik sebagaimana dijelaskan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (2016:22-60), setidaknya terdapat tiga kegiatan dalam pelaksanaan supervisi akademik, yaitu melaksanakan supervisi akademik pada perangkat pembelajaran, melaksanakan supervisi akademik pada proses pembelajaran, dan melaksanakan supervisi akademik pada penilaian pembelajaran siswa.

Pelaksanaan supervisi pada perangkat pembelajaran dilakukan dengan memeriksa kelengkapan administrasi perangkat pembelajaran yang telah diberikan kepada guru sebelumnya. Administrasi ini berupa RPP, jadwal mengajar, silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semesteran, bahan ajar, kisi-kisi/instrumen penilaian, program remedial, program pengayaan, buku nilai, dan kelengkapan lainnya. Pelaksanaan supervisi pada proses pembelajaran dilakukan saat kepala sekolah atau tim melakukan kunjungan kelas. Kepala sekolah atau tim supervisi akan melihat kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang telah disusun oleh guru. Selanjutnya kepala sekolah melakukan penilaian dan pengamatan terhadap guru saat melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas yang meliputi pembukaan pembelajaran, kemudian penyampaian materi, serta penutup. Adapun poin-poin yang dinilai pada proses pembelajaran oleh tim supervisi adalah kegiatan guru ketika proses pembelajaran meliputi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP, pendekatan/metode pembelajaran yang digunakan guru, kejelasan guru dalam menyajikan materi, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan supervisi pada penilaian pembelajaran siswa dilakukan dengan menilai atau mengevaluasi bagaimana guru melakukan penilaian kepada siswa atau melihat prestasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan prosedur pelaksanaan supervisi akademik yang ditetapkan oleh Kemendikbud.

3. Analisa Hasil Supervisi Akademik.

Berdasarkan data hasil angket penelitian menunjukan bahwa tahapan analisa hasil supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul menunjukan hasil yang sangat baik dengan capaian 90,91%. Tahapan analisa hasil supervisi akademik diawali dengan: (1) Mengumpulkan data pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilakukan sebelumnya; (2) Data ini kemudian menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah dan tim supervisi untuk menemukan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran. Data-data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis penyebab permasalahan, dan kemudian diberikan usulan perbaikan. Hasil analisis supervisi akademik yang berisi permasalahan-permasalahan umum dilakukan evaluasi melalui rapat antara kepala sekolah, tim supervisi, beserta para guru. (3) Hasil analisis supervisi akademik tersebut selanjutnya dijadikan dasar pertimbangan dan dimanfaatkan kepala sekolah untuk melakukan pembinaan terhadap guru dalam meningkatkan profesionalisme guru. (4) Selanjutnya kepala sekolah melaporkan hasil supervisi akademik kepada pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten, sedangkan usulan perbaikan disampaikan kepada MGMP, dari MGMP disampaikan kepada guru.

Menurut Agus Wibowo (2014: 118), indikator kegiatan kepala sekolah dalam menindaklanjuti temuan hasil supervisi antara lain: (1) Memberikan informasi, konsultasi dan alternatif solusi terhadap masalah yang ditemukan saat supervisi; (2) Membahas hasil temuan supervisi sekaligus melakukan pembinaan; (3) Merangkum dan melaporkan hasil

supervisi secara umum; (4) Menindaklanjuti hasil supervisi untuk pengembangan dan program secara berkelanjutan. Berdasarkan teori ini maka SMK Muhammadiyah 1 Bantul telah melakukan proses analisa hasil supervisi akademik dengan baik dan sesuai dengan teori.

4. Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Berdasarkan data hasil angket penelitian menunjukkan bahwa tindak lanjut hasil supervisi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul menunjukkan hasil yang sangat baik dengan capaian 93,18%, yang terdiri dari pemberian umpan balik kepada guru sebesar 90,91%, dan menyusun rencana tindak lanjut sebesar 93,94%. Hasil tersebut juga diperkuat dengan data hasil wawancara dan data dokumen.

Hasil supervisi akademik yang telah dilakukan dijadikan sebagai dasar pertimbangan kepala sekolah untuk memberikan motivasi atau pelatihan-pelatihan. Dari hasil supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah selalu memberikan umpan balik (*feed back*) kepada guru untuk menyampaikan kelebihan, kelemahan, serta perbaikan. Tindak lanjut yang diberikan kepada guru antara lain berupa pelatihan-pelatihan serta motivasi. Program-program yang sudah diberikan kepada guru antara lain berupa workshop atau pelatihan seperti pelatihan media adobe flash dan powerpoint, workshop administrasi, serta motivasi dalam mengajar.

Menurut Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (2011), hasil supervisi pendidikan perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Selain itu Kegiatan

pelaksanaan tindak lanjut supervisi sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses meliputi: (1) Penguatan dan penghargaan para pendidik yang kinerjanya memenuhi atau melampaui standar; (2) Pemberian kesempatan kepada pendidik untuk mengikuti program pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Pelaksanaan tindak lanjut supervisi akademik yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul apabila dilihat dengan memperhatikan teori tersebut, maka perlu memberikan penguatan dan penghargaan kepada guru yang telah memenuhi standar. Sedangkan untuk tidak lanjut lainnya seperti pemberian teguran dan pelatihan sudah dilakukan dengan baik.